

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return saham, tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan terhadap opini audit going concern sebanyak 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total 63 sampel pada tahun 2019-2021 digunakan untuk mengolah data berdasarkan laporan keuangan masing-masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan Eviews12 untuk melakukan olah data.

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian bahwa :

1. Return saham tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya return saham yang diberikan oleh perusahaan kepada investor tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam memberikan opini audit going concern.
2. Tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan, semakin besar peran suara dan dorongan institusi dalam pengambilan keputusan untuk mengawasi manajemen, serta dapat memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan kinerja

perusahaan. sehingga kecil peluang untuk perusahaan menerima opini audit going concern dari auditor.

3. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan return on asset berpengaruh terhadap opini audit going concern. hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai profitabilitas perusahaan maka semakin kecil kemungkinan auditor memberikan opini audit going concern.
4. Return saham, kepemilikan institusional dan return on asset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hal ini menunjukkan jika return yang dihasilkan tinggi, kepemilikan institusional yang besar serta memiliki nilai return on asset yang tinggi kecil peluang perusahaan menerima opini audit going concern.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang kemungkinan dapat memberikan pengaruh serta memerlukan berbagai perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan beberapa variabel independen diantaranya return saham, tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan dimana masih banyak faktor lainnya yang dapat memengaruhi variabel opini audit going concern. Seperti : Financial distress, Audit tenure, Opinion shopping, Ukuran KAP, dan sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan diharapkan agar selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan serta mempunyai manajemen plan untuk keberlangsungan usaha agar tidak mengalami kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan perusahaan menerima opini going concern dari auditor independen.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penerimaan opini audit going concern di luar penelitian ini. seperti Audit tenure, opinion shopping, ukuran KAP dan lain sebagainya yang dapat memengaruhi opini audit going concern.
3. Bagi Investor, untuk lebih bijaksana dan berhati – hati dalam mengambil keputusan terkait dengan penanaman modal pada perusahaan yang mendapat opini going concern dan juga selalu memperhatikan informasi yang disampaikan Bursa Efek Indonesia terkait keberlangsungan usaha perusahaan dengan melihat rencana manajemen pada bagian catatan atas laporan keuangan perusahaan.